

## Weekly Market Update

16 Agustus 2017

### Amerika

Inflasi pada bulan Juli 2017, Amerika Serikat hanya tumbuh 0,1% MoM (di bawah ekspektasi konsensus sebesar 0,2% MoM).



### Zona Asia

Di bulan Juni 2017, aktivitas ekspor Tiongkok tumbuh 7,2% YoY, sedangkan impor tumbuh 11% YoY. Pasar khawatir masih tercatatnya surplus sebesar USD 25 Miliar dengan Amerika karena akan menyebabkan *trade war* antara Tiongkok dengan Amerika.

Current Account Deficit (CAD) Indonesia di semester pertama mencapai 1,47% YoY dari PDB. Neraca perdagangan akan dirilis pada 15 Agustus 2017 yang diekspektasi akan terjadi surplus sebesar USD 1,1 Miliar. Bank Indonesia mengindikasikan bahwa inflasi di minggu pertama bulan Agustus 2017 tumbuh 0,02% MoM. Bank Indonesia optimis bahwa inflasi di tahun 2017 dapat terjaga di level 4% ( $\pm$  1%).

### Market View

Faktor geopolitik yang kembali memanas (Amerika Serikat vs Korea Utara) memberi tekanan penjualan pada pasar modal dan uang di regional maupun di Indonesia. Kenaikan tensi ini menyebabkan investor beralih ke *safe haven*.

Untuk pasar saham, IHSG ditutup melemah 0,2% WoW ke level 5.766 di mana didorong oleh penjualan asing sebesar USD 125,4 Juta. Posisi *net inflow* asing di pasar saham dari awal tahun turun ke USD 323 Juta.

Untuk pasar obligasi, *yield SUN benchmark* 10 tahun ditutup *flat* di level 6,87%. Untuk INDON 10 tahun, *yield* bergerak *flat* di level 3,66% sedangkan *yield* US Treasury 10 tahun turun ke level 2,19% (dibandingkan dengan posisi per 4 Agustus 2017 yaitu 3,62% dan 2,26%). Premi risiko Indonesia yang

terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun naik ke level 115bps. Rupiah ditutup melemah 0,32% ke level Rp13.361,-/USD.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 10 Agustus 2017 tercatat sebesar Rp 783,6 Triliun atau sebesar 39,3% dari total *outstanding*-nya, meningkat dibandingkan posisi per 4 Agustus 2017 yaitu sebesar Rp 777,84 Triliun (39,3% dari total *outstanding*-nya).

Tekanan geopolitik masih akan memengaruhi volatilitas pasar modal dan uang minggu ini, walaupun kami percaya bahwa ini hanya berlangsung sesaat. Gunakanlah kesempatan ini untuk mendapatkan investasi yang optimal dengan melakukan Dollar Cost Averaging (DCA). Seperti yang pernah kita bahas sebelumnya, peluang IHSG untuk memberikan *return* negatif cenderung lebih tinggi di bulan Mei hingga Oktober 2017, sehingga memberikan peluang yang baik untuk melakukan pembelian di pasar saham.

Tetaplah berinvestasi!

### Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.766	6,87	3,66	2,19	13.316

### Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
3,88	0,22	4,75